

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan sebuah penelitian Kualitatif dengan metode Kualitatif Deskriptif. Abdussamad mengutip pendapat Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic (Abdussamad, 2021:30) . Penelitian ini menggali informasi lalu mendeskripsikan data yang diperoleh. Dengan demikian, Peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran dari orang lain secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kota Padang Panjang yang beralamat di Jalan Rasuna Said RT. 13 No. 14, Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan akademis dan empiris, yakni karena madrasah ini secara nyata telah menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya meningkatkan

kecerdasan emosional peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang menyebutkan bahwa metode diskusi yang diterapkan merupakan bentuk nyata dalam menangani peserta didik yang belum mampu mengenali dan mengelola emosi serta berempati secara baik. Oleh karena itu, MAN 3 Kota Padang Panjang dipandang sebagai lokasi yang tepat dan representatif untuk mengkaji penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21 Juli hingga 6 Desember 2025, dilanjutkan dengan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 tepatnya pada bulan April hingga Mei. Rentang waktu ini dipilih agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap proses penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sekaligus mengamati dinamika kecerdasan emosional peserta didik kelas X dalam berbagai situasi dan tahapan pembelajaran yang berlangsung di madrasah tersebut.

C. Sumber Data

Haryoko mengutip dari Kaelan mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah mereka yang disebut dengan sampel, narasumber, informan, partisipan, teman, guru, dan apa saja dimana data diperoleh dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Satori bahwa sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* yang diteliti sebagai objek material penelitian (sumber

informasi) .Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu subyek penelitian yang menjadi narasumber utama dan menjadi fokus penelitian. Selanjutnya Informan penelitian sebagai penguat dan sumber data sekunder penelitian ini.

1. Subyek Penelitian

Memulai melakukan kajian penelitian kualitatif terhadap guru-guru dan peserta didik yang terpilih tersebut dengan sampel sumber data peserta didik yang bersangkutan dalam aktivitasnya, pendidik, dan teman-temannya (Haryoko et al., 2020:109). Pengumpulan data dilakukan secara wawancara mendalam, mengumpulkan data dari dokumen dan melakukan observasi. Hasil wawancara terus dibangkitkan peluangnya untuk menjadi lebih berkembang lagi dengan melakukan wawancara mendalam yang intensif dan berulang-ulang pada sampel/informan yang lainnya, hingga informasi yang diperlukan dirasa cukup. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah salah satu Pendidik pada mata pelajaran akidah akhlak, beberapa Peserta didik yang akan dilihat kecerdasan emosionalnya

2. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan narasumber yang menguatkan informasi yang di peroleh dari subyek penelitian. Informan penelitian merupakan sumber data sekunder yang juga dapat berupa informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, jurnal, atau media massa. Data ini tidak dikumpulkan secara

langsung oleh peneliti, tetapi dapat digunakan untuk mendukung penelitian atau analisis lebih lanjut. Adapun Informan penelitian pada penelitian ini yaitu guru BK dan wali kelas dan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari gambar, dokumen, serta sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian (Ardiansyah et al., 2023: 3) dalam Penelitian Kualitatif adalah; (a) Panduan wawancara yang mencakup serangkaian pertanyaan atau topik untuk dibahas dalam wawancara kualitatif. Panduan wawancara menawarkan struktur bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dan mendetail kepada peserta penelitian.

1. Pedoman Wawancara

Panduan wawancara dapat mencakup contoh-contoh pertanyaan yang bisa dijadikan acuan bagi peneliti. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang disusun sesuai dengan fokus penelitian dan informan yang akan dituju.

2. Daftar periksa atau Lembar observasi

Daftar periksa atau Lembar observasi berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan mengamati aspek-aspek penting dalam proses observasi. Lembar observasi mencakup kategori atau variabel yang akan diperhatikan oleh peneliti selama proses pengamatan. Daftar periksa atau Lembar observasi mendukung peneliti dalam mengatur

dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Adapun lembar observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menjadi acuan ketika mengamati penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik ketika proses pembelajaran.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi mencakup petunjuk untuk mengumpulkan informasi dari dokumen atau bahan tulisan yang berhubungan dengan fenomena penelitian. Panduan studi dokumentasi bisa mencakup arahan mengenai jenis dokumen yang relevan, metode pengumpulan data, serta hal-hal yang harus diperhatikan saat menganalisis data dokumentasi. Adapun pedoman dokumentasi pada penelitian ini berupa modul ajar, lembar kerja peserta didik, aturan sekolah, catatan pendidik dan dokumentasi lain yang sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian pastinya harus selalu mengikuti suatu proses secara bertahap. Fadli mengutip dari Creswel telah menyajikan tahapan khusus penelitian kualitatif diantaranya yaitu (1) Identifikasi masalah; peneliti harus memulai apa yang menjadi sasaran penelitian, artinya menyangkut spesifikasi isu/fenomena yang hendak dipelajari/diteliti. (2) *Literature review* (penelusuran pustaka); bagian ini peneliti harus mencari bahan atau sumber bacaan yang terkait fenomena yang akan diteliti, sehingga

peneliti harus dapat menemukan kebaruan (*novelty*) atau kelebihan dari penelitiannya dengan penelitian sebelumnya. (3) Menentukan tujuan penelitian; peneliti harus mengidentifikasi maksud/tujuan utama dari penelitiannya. (4) Pengumpulan data; peneliti harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan objek/partisipan yang potensial, guna menjangkau kemampuan partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian. (5) Analisis dan interpretasi data (*interpretation*); data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis atau ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru. (6) Pelaporan; peneliti membuat laporan hasil penelitiannya dengan corak deskripsi, karena menggunakan metode kualitatif sehingga membutuhkan penggambaran secara luas dalam laporannya dan harus memposisikan pembaca seolah-olah sebagai orang yang terlibat dalam penelitian (Fadli, 2021:67).

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang harus dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang ada terkait dengan penelitian yang nantinya akan disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dilakukan oleh peneliti sendiri baik dengan cara pengamatan maupun wawancara terhadap informan. Dengan perkataan lain peneliti sendiri dan bisa dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Jadi tidak menggunakan paper dan pensil dalam proses pengumpulan data sebagaimana dilakukan dalam penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data atau informasi melalui narasumber sebagai informan. Pernyataan Esterberg yang dikutip Hardani mendefinisikan wawancara sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau pada keyakinan pribadi dan atau pada pengetahuannya (Hardani, S.PD. et al., 2009:746). Wawancara dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan yang nantinya informasi-informasi tersebut akan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Pendidik mata pelajaran akidah akhlak.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan objek penelitian. Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan

data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya) (Muhammad Rizal Pahleviannur et al., 2022:9). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.

Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

3. Dokumentasi

Berdasarkan Kutipan Rizal Menurut Hamzah , Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Sebagian besar data laporan, artefak, foto, dan lainnya sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui kejadian yang pernah terjadi di masa silam. Secara detail bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flasdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain (Muhammad Rizal Pahleviannur et al., 2022). Penelitian ini juga mengumpulkan data dari fakta dan data yang tersimpan seperti laporan, foto, dan lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah langkah pembuktian ilmiah untuk memastikan data penelitian dapat dipercaya, valid, dan objektif. akan sangat menentukan kualitas suatu penelitian karena dalam uji keabsahan data peneliti akan mengetahui kebenaran suatu data yang didapatkan. Nursapia mengutip dari Lincoln dan Guba yang memberikan standar keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu 1) Standar Kredibilitas, apakah penelitian benar benar sesuai fakta yang ada di lapangan 2) Standar transferabilitas, sebuah penelitian memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian 3) standar dependabilitas, Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian 4) standar konfirmabilitas, terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (checking and audit) apakah benar hasil penelitian didapat dari lapangan (Nursapia, 2020). Pada pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi pada data. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Data

Trianggulasi data (*data triangulation*) yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda. Data yang diperoleh adalah data yang didapatkan dari beberapa sumber yang berbeda dan menggunakan metode yang sama.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa tenaga kependidikan mata pelajaran akidah akhlak.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode (*methodological triangulation*) yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda (Abdul Hadi, Asrori, 2021). Contoh dari pengaplikasian triangulasi Metode ini adalah peneliti mewawancarai salah satu pendidik akidah di sekolah lalu peneliti menguji keabsahan data yang didapatkan dari wawancara tadi dengan menggunakan Teknik yang berbeda .

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu jenis triangulasi dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu atau periode yang berbeda-beda untuk menguji apakah data yang diperoleh tetap konsisten dan tidak berubah seiring waktu. Untuk mengecek konsistensi, kejelasan, dan kestabilan data apakah temuan penelitian berlaku hanya pada satu waktu tertentu atau berlaku secara umum di berbagai waktu.

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tercukupi baik berupa informasi dari lapangan maupun hasil bacaan, tahapan

selanjutnya menganalisis data. Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Agama et al., 2022:149). Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti melaporkan temuan mereka (Muhammad Rizal Pahleviannur et al., 2022). Analisis data diperoleh dari berbagai sumber data lalu dikategorikan, dijabarkan dalam beberapa bagian, lalu menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan pola, tema, dan makna yang mendalam dari data yang dikumpulkan. Adapun Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah :

1. Reduksi data

Reduksi artinya merangkum dan mengumpulkan data, jadi dapat dipahami reduksi data adalah merangkum data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai Teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan. Dalam penelitian Reduksi data merupakan sebuah proses penggabungan data dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan,

maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Display data

Display data artinya menyajikan dan menampilkan data yang diperoleh, dengan tujuan agar data dapat diketahui dan dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Abdul Hadi, Asrori, 2021).

3. Conclusion drawing/ verification

Verifikasi atau pembuatan/penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir (Samsu, 2017:22). Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua fokus masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.